



MANAJEMEN KEUANGAN (LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM)

Oleh

Gen Gen Gendalasari¹, Rizal Riyadi²

^{1,2}Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Indonesia

E-mail: ¹gen2_sari@ibik.ac.id, ²rizalriyadi@ibik.ac.id

Article History:

Received: 10-08-2022

Revised: 20-08-2022

Accepted: 19-09-2022

Keywords:

Manajemen Keuangan,
AKuntansi sederhana, UMKM

Abstract: Tidak dapat di pungkiri pelaku UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat keberadaannya. Menurut data BPS pada tahun 2020 jumlah UMKM di Indonesia berjumlah sekitar 64 juta atau 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. UMKM telah menyumbang sekitar 60% PDB terhadap Indonesia dengan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97%. UMKM boleh dikatakan sebagai pilar utama perekonomian Indonesia. Disisi lain, masih banyak tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya masalah paling mendasar mengenai manajemen pengelolaan keuangan. Masih banyak sekali terjadi UMKM yang gulung tikar akibat kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan. Sehingga pemberdayaan UMKM ini menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Para pelaku UMKM harus terus meningkatkan kapasitas diri dalam hal keilmuannya. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan pelatihan yang diterapkan sejak dini saat para pelaku UMKM itu akan mendirikan usaha atau bisnisnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada para pelaku UMKM di Kota Bogor. Pelaksanaan Kegiatan ini berlokasi di Hotel Asana Grand Pangrango 2, Jl. Padjadjaran 32 Bogor. Untuk membantu para pelaku UMKM tersebut, dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan dalam mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi UMKM salah satunya mengenai manajemen Pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM khususnya UMKM di Kota Bogor. Adapun output dari kegiatan ini adalah Para Pelaku UMKM dapat mengelola sumber dana dan penggunaan uang secara cermat dan efisien. Dari hasil evaluasi dan temuan, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat memberikan



tambahan wawasan pengetahuan tentang manajemen Pengelolaan Keuangan sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Disisi lain, masih banyak tantangan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya masalah paling mendasar mengenai manajemen keuangan.. Manajemen keuangan adalah salah satu ilmu di dalam bidang manajemen yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, dan penyimpanan dana yang dilakukan individu, organisasi, ataupun perusahaan. Bila sebelumnya manajemen keuangan hanya berfokus pada penggunaan serta pengalokasian dana secara efisien, seiring dengan berjalannya waktu, manajemen keuangan juga mencakup kegiatan-kegiatan lainnya, seperti cara mendapatkan dana, penggunaan dana, dan pengelolaan aset (aktiva). Manajemen Pengelolaan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM ketika akan memulai bisnis. Dalam pengembangan bisnis manajemen keuangan yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan usaha. Tanpa manajemen keuangan, pengeluaran akan menjadi kurang efisien. Dengan menyusun rencana keuangan, pelaku UMKM bisa memprediksi jumlah pemasukan dan pengeluaran selama beberapa periode ke depan. Maka dari itu, para pelaku UMKM sudah seharusnya lebih memperhatikan manajemen Pengelolaan keuangan pada usaha yang dijalankannya, mengingat banyaknya manfaat dari memiliki literasi keuangan bagi keberlangsungan usahanya. Melalui pengetahuan keuangan yang memadai, pelaku UMKM akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat.

Roro Puteri, Head of Majoo Academy memaparkan sebanyak 82% bisnis gagal dikarenakan manajemen keuangan yang buruk. Beberapa hal penyebabnya seperti tidak membuat laporan keuangan, stok persediaan yang tersedat, menentukan nilai keuntungan yang terlalu rendah, dan pengaplikasian strategi serta analisa yang tidak tepat. Selain itu, Ia juga menambahkan beberapa hambatan yang dihadapi UMKM dalam berkembang di antaranya belum ada pencatatan penjualan, laporan keuangan yang serabutan, absensi, komisi dan gaji belum dilakukan secara maksimal, tidak ada loyalitas pelanggan, kesulitan pembiayaan usaha, serta kurang akses dalam konsultasi usaha. Sehingga banyak sekali terjadi UMKM yang gulung tikar akibat kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku



UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Airputih. Adanya pelatihan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka. Dengan literasi keuangan yang baik, dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber dana keuangannya dengan baik sehingga dapat memperhatikan nilai uang di masa depan agar keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dirasakan. Terlebih lagi dalam situasi pandemik, penerapan manajemen Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM agar tidak terdampak secara signifikan.

Tujuan Kegiatan

1. Untuk menyadarkan dan meletakkan tanggung jawab para pelaku/pengusaha UMKM mengenai pentingnya akuntansi terutama pencatatan laporan keuangan terhadap kinerja usahanya, sehingga mereka mulai dan terus menerapkan akuntansi untuk peningkatan kinerja UMKM.
2. Untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM di Kota Bogor agar dapat menggunakan dan menerapkan sistem akuntansi secara sederhana dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan unit usaha.
3. Untuk Meningkatkan kemampuan Peserta dalam membuat persamaan akuntansi, menjurnal dan memindahbukukan akun-akun ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo dan mencatat penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dan menyusun laporan keuangan.

Manfaat Kegiatan

1. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM khususnya UMKM di Bogor, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka. Penguasaan akuntansi sederhana dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Penyajian pelatihan akuntansi yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku UMKM memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Sedangkan imenurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang



memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal.

Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al.:2020:1).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki beberapa defeni yang berbeda pada setiap literatur menurut instansi atau lembaga bahkan undnagundang. Menurut Tambunan dalam (Purba et al.: 2021:44) menyatakan bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau Badan Usaha disektor ekonomi. Sesuai undang-undang no. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dilakukan bagi pelaku usaha baik skala kecil, mikro dan menengah. Catatan keuangan ini sangat diperlukan bagi pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dirintisnya. Apakah usaha yang dirintis tersebut dapat berkembang dengan baik atau tidak. Laporan keuangan tersebut juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja usaha yang dirintisnya dan juga bisa digunakan dalam pengambilan kebijakan ke depannya. Sangat disayangkan sebagian besar pelaku UMKM masih mengesampingkannya. Hal ini dikarenakan pembuatan laporan tersebut dianggap



cukup rumit dan memakan waktu. Padahal, banyak contoh sederhana dalam membuat laporan keuangan yang bias dijadikan panduan. Berikut ini bentuk sederhana laporan keuangan yang bisa dibuat oleh pelaku UMKM.

a. Membuat Buku Catatan

Pengeluaran Buku catatan ini digunakan untuk mencatat semua pengeluaran dengan jelas, mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran. Tujuannya untuk mengetahui jumlah keseluruhan modal usaha yang telah dikeluarkan.

b. Membuat Buku Catatan

Pemasukan Buku ini mencatat semua hal yang berhubungan dengan pemasukan uang dengan jelas. Termasuk hasil penjualan barang sampai piutang yang sudah dibayarkan. Tujuan pencatatan ini untuk memudahkan dalam menyusun laporan bulanan.

c. Membuat Buku Kas Utama

Buku kas utama merupakan gabungan antara catatan pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail lagi keuntungan atau kerugian usaha. Selain itu dengan adanya buku kas ini bias dijadikan perencanaan strategis usaha ke depannya.

d. Buku Stok Barang

Buku stok barang ini digunakan untuk mencatat arus keluar dan masuk barang setiap harinya. Jika penjualan produk usaha tinggi, maka jumlah barang yang keluar dan masuk juga tinggi. Selain itu buku ini juga bias digunakan untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki.

e. Buku Inventaris Barang

Buku inventaris digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki, baik barang yang sudah digunakan maupun barang dibeli. Buku ini juga merupakan asset dari usaha yang dijalankan.

Pentingnya Laporan Keuangan

Menurut Akifa (2013: 9-10) pentingnya laporan keuangan sangat diperlukan untuk:

1. "Mengetahui segala macam informasi keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu, baik satu bulan, enam bulan, ataupun satu tahun. Informasi keuangan tersebut bisa berupa:
 - a. Perubahan aset perusahaan, penambahan/pengurangan utang perusahaan, dan penambahan/pengurangan modal perusahaan;
 - b. Pertumbuhan/kemerosotan ekonomi perusahaan dari bulan ke bulan atau tahun ke tahun;
 - c. Jenis-jenis aset yang dimiliki, mulai dari gedung, tanah, kendaraan, dan aset cabang;
 - d. Jenis-jenis utang yang dimiliki, mulai dari utang kepada kreditor 1, kreditor 2, kreditor 3, dan sebagainya; serta
 - e. Jenis-jenis modal yang dimiliki, mulai dari modal saham, modal tetap, modal lancar dan sebagainya.
2. Mengetahui kondisi perusahaan saat itu; apakah perusahaan sedang dalam keadaan sehat, mengalami krisis, atau sudah dinyatakan bangkrut.
3. Mengetahui seberapa lama perusahaan dapat bertahan dari krisis dan bangkit dari kebangkrutan, atau malah sebaliknya"

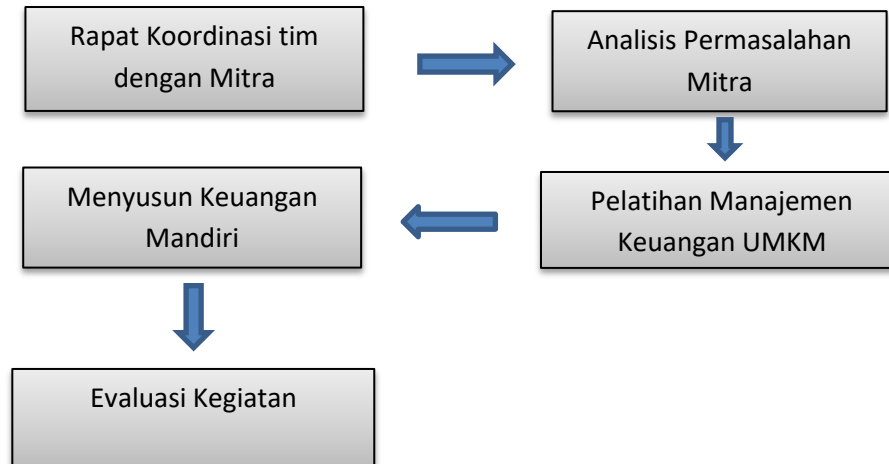
Pelaksanaan Kegiatan



Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Para Pelaku UMKM di Kota diselenggarakan di Hotel Asana Grand Pangrang2, Jl. PADjajaran 32 Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 05 Oktober 2021.

Kerangka Pemecahan Masalah



Kerangka pemecahan masalah dimaksud dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Rapat Koordinasi Dengan Mitra
2. Tahap Analisis Permasalahan Mitra
3. Tahap Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM
4. Tahap Menyusun Laporan Keuangan Mandiri
5. Tahap evaluasi Kegiatan

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan mitra sebagai objek kegiatan pengabdian, yaitu UMKM di Kota Bogor yang berjumlah 54 orang peserta. Dalam melakukan pengabdian ini, team pengabdian dosen akan berkordinasi dengan Dinas Koperasi Kota Bogor. UMKM merupakan sasaran utama pemerintah dalam upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SGDs) dan berhak memperoleh alih pengetahuan dari Perguruan Tinggi. Perguraun Tinggi melalui berbagai program pengabdian masyarakat berfungsi memberikan dukungan baik melalui alih pengetahuan maupun alih teknologi kapada masyarakat, termasuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Hotel Asana Grand Pangrango 2, Jl. Padjajaran 32 Bogor. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam



2. Metode Tutorial
Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam.
3. Metode Diskusi
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

HASIL

Kegiatan konsep pelatihan e-commerce dan social media bagi pelaku UMKM di Kota Bogor telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari tanggal 5 Oktober 2021. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi power point dan menggunakan contoh studi kasus mengenai pelatihan Manajemen keuangan, penyuluhan/ seminar dan pendampingan secara langsung melalui praktek yang dipandu oleh Dosen IBI Kesatuan Bogor Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan diikuti oleh peserta pelatihan sejumlah 54 (lima puluh empat) dari UMKM di Kota Bogor. Materi dasar Manajemen Keuangan yang diberikan adalah Memberikan Pemahaman Tentang Laporan Keuangan, Contoh laporan Keuangan UMKM dan Praktek Cara Membuat Laporan Keuangan melalui pelatihan manajemen Keuangan UMKM.

Garis besar materi yang disampaikan dalam pelatihan Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

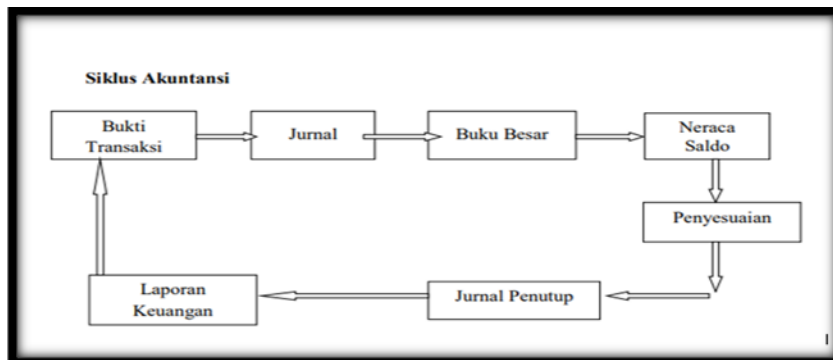
1. Pengertian Laporan Keuangan

- a. Bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana
- b. Contoh Laporan keuangan Sederhana
- c. Contoh laporan laba dan Rugi
- d. Contoh laporan arus kas
- e. Contoh laporan perubahan modal

2. Pengertian Akuntansi

Untuk memudahkan pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan, maka berikut akan dijelaskan definisi akuntansi dapat dilihat dari 2 (dua) sudut pandang yaitu:

- a. Fungsi dan Kegunaan Akuntansi
merupakan aktivitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- b. Proses Kegiatan Akuntansi
adalah seni mencatat, mengklasifikasi, dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi kejadian yang sekurang-kurangnya atau sebagian bersifat keuangan dengan cara menginterpretasikan hasilhasilnya. Berikut adalah gambar terkait dengan proses kegiatan yaitu siklus akuntansi.



3. Mempraktekkan cara membuat laporan keuangan Sederhana untuk UMKM

4. Mengadakan evaluasi.

DISKUSI

Adapun keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari tolak ukur

- Respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan, diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung mereka sangat aktif dan antusias terlihat banyaknya pertanyaan dari peserta serta aktif dalam implementasi Manajemen Keuangan sederhana
- Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan, dengan pemberian materi yang berisi langkah-langkah secara mendetail materi tentang praktek secara langsung bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM
- Hasil evaluasi pemahaman peserta Melalui Penyajian Materi dan pencapaian peserta pelatihan, melalui Survey sebagai Berikut:

Tabel 1. Subtansi Penyajian Pemateri Pelatihan

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Materi sesuai dengan judul kegiatan	100%	0%
2	Materi yang disampaikan baru pertama kali diterima oleh peserta	85%	15%
3	Materi Efisien dan Efektif	95%	5%
4	Materi Bermanfaat	95%	5%
5	Materi sangat Menarik	90%	10%

Berdasarkan tabel 1. di atas materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta. Hal ini terlihat dari prosentase yang cukup signifikan dengan nilai positif yaitu materi yang disampaikan baru pertama kali diterima oleh para peserta, meski ada beberapa dari peserta yang sudah memahami manajemen Keuangan. Penyajian yang efisien dan efektif, memiliki manfaat yang besar bagi para peserta dan yang tidak kalah penting bahwa materi pelatihan ini sangat menarik bagi seluruh peserta pelatihan.



Tabel 2.
Substansi Pencapaian Peserta Pelatihan

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pemateri Menyajikan Informasi dengan jelas	100%	0%
2	Pendampingan oleh Fasilitator dirasakan Efisien dan Efektif	95%	5%
3	Pertanyaan dari Peserta mendapat respon dengan baik	95%	5%

Pada tabel 2. substansi pencapaian oleh peserta pelatihan mendapatkan nilai positif yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik. Peserta merasakan dampak secara langsung dari kegiatan yang diikuti, sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam Manajemen Keuangan Sederhana UMKM mendapatkan respon yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan oleh pemateri mampu terserap dengan baik oleh peserta pengabdian masyarakat.

Selain hasil yang positif dari survey kuisioner yang diberikan serta pendampingan dari para dosen fasilitator kegiatan ini akan terus dilaksanakan dan berkelanjutan. Sehingga kegiatan seperti ini yang melibatkan civitas akademik yang bekerjasama dengan masyarakat dapat berjalan seterusnya. untuk saling berbagi pengetahuan dan turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.2. foto kegiatan Pengabdian Masyarakat



KESIMPULAN

1. Kegiatan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Bogor berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.
2. Dari hasil pelatihan tersebut pemahaman akuntansi bagi UMKM masih cukup lemah dan kurang



3. Pencatatan laporan keuangan telah dilaksanakan oleh sebagian besar pelaku UMKM walaupun masih sangat sederhana.

Saran

Sebaiknya Pelatihan terkait pembukuan terhadap UMKM dapat terus menerus dilakukan, agar para pelaku UMKM tidak kesulitan dalam memperoleh akses permodalan dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mudjiarto dkk. 2015. Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. Jurnal Abdimas Vol. 1 No. 2 Maret 2015
- [2] Rina Fiati, Zuliyati. 2015. Peningkatan Kualitas Produk Pigura Kaligrafi Dalam Rangka Memacu Pertumbuhan Ekspor Melalui Pasar Yang Kompetitif. Prosiding SNATIF ke2 Tahun 2015
- [3] Yusna Melianti. 2002. Dukungan Koperasi Dalam Pengembangan UKM Menurut Perspektif Politik Hukum Ekonomi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 8 No. 28 th. VIII Juni 2002
- [4] Sony Warsono, dkk. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter